

INOVASI PELAYANAN LOWONGAN PEKERJAAN MELALUI PROGRAM AYO KERJA DI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PENDUDUK PROVINSI JAWA TIMUR

Bima Cahaya Putra

S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

bimacahaya85@gmail.com

Dr. Prasetyo Isbandono. S.Sos.,M.Si.

S1 Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Surabaya

prasetyoisbandono@unesa.ac.id

Abstrak

Sebagai salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan publik, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang optimal berusaha memberikan inovasi baru terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya para pencari kerja yang mengeluhkan ketidaknyamanan dalam mendapatkan informasi lowongan kerja seperti : kurang validnya informasi yang ada, kurang jelasnya informasi lowongan pekerjaan, terbatasnya informasi lowongan pekerjaan. Oleh karena itu untuk menanggapi hal tersebut, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur membentuk inovasi pelayanan publik melalui Program “Ayo Kerja”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan inovasi yang telah dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur melalui Program “Ayo Kerja” dengan berlandaskan teori atribut inovasi dari Rogers yang dapat dilihat dari atribut *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *trialability*, dan *observability*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan inovasi pelayanan publik yang telah dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur melalui Program “Ayo Kerja” ini mendapatkan sambutan yang baik dari para pencari kerja walaupun dalam pelaksanaannya sendiri masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Program “Ayo Kerja” ini merupakan inovasi yang baru dan bisa mengikuti berkembangnya teknologi. Pada atribut *relative advantage* menunjukkan bahwa para pencari kerja senang dengan adanya Program “Ayo Kerja” ini, selain merupakan inovasi yang baru, para pencari kerja juga merasa lebih mudah mengakses informasi lowongan kerja melalui online dan pasti sudah terbukti informasi yang diberikan valid. Atribut *compatibility* telah menunjukkan bahwa inovasi Program “Ayo Kerja” ini sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat, karena kurang jelas, tidak update informasi lowongan pekerjaan sudah tidak dirasakan oleh para pencari kerja yang mengunjungi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur. *Complexity* pada prosedur dan mekanisme para pencari kerja tidak terdapat perubahan seperti melengkapi data diri dan CV. Atribut *trialability* ini masih perlu sedikit diperbaiki hal tersebut dapat dilihat dalam hal *website* yang *loading* sering dikeluhkan para pencari kerja, sedangkan atribut *observability* secara umum menunjukkan bahwa dengan adanya Program “Ayo Kerja” ini masalah-masalah yang banyak dikeluhkan pencari kerja tampak teratasi dengan baik, bahkan *website* sering *loading* saat dibuka menunjukkan antusias para pencari kerja menggunakan inovasi yang diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur ini. Secara umum inovasi ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan seperti lebih mudahnya mendapatkan informasi lowongan kerja yang terpercaya, dan cepatnya update lowongan pekerjaan terbaru melalui online, tetapi disisi lain muncul permasalahan baru dikarenakan *website* sering eror. Beberapa hal yang disarankan adalah dengan menambah fasilitas yang ada di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur, dan lebih memperhatikan layanan online seperti *website* yang sering eror.

Kata Kunci : Inovasi, Pelayanan, Publik, Ayo Kerja.

Abstract

As one of the government agencies engaged in public services, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur in order to realize optimal public services try to provide new innovations to the needs of the community, especially job seekers who complain of inconvenience in obtaining job information such as: lack of valid information available, lack of clarity of job vacancy information, limited job vacancy information. Therefore, in response to this, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur established an innovation in public services through the "Ayo Kerja" Program. The purpose of this study is to describe the innovations that have been carried out by Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur through the "Ayo " Program based on Rogers' innovation attribute theory which can be seen from the attributes of relative advantage, compatibility, complexity, triability, and observability. The research method used in this study is qualitative descriptive. Data analysis techniques are carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results show that public service innovations that have been carried out by Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur through the "Ayo Kerja" Program received a good response from job seekers even though there are still some shortcomings in its own implementation. This "Ayo Kerja" program is a new innovation and can follow the development of technology. The attribute of relative advantage shows that job seekers are pleased with the "Ayo Kerja" Program, besides being a new innovation, job seekers also find it easier to access job information through online and it must be proven that the information provided is valid. The compatibility attribute has shown that the "Ayo Kerja" Program innovation is in accordance with what is needed by the community, because it is not clear, no job vacancy information has been updated by job seekers who visit Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur. Complexity on procedures and mechanisms of job seekers there are no changes such as completing personal data and CV. This triability attribute still needs to be improved a little. It can be seen in the case that loading websites are often complained of by job seekers, while observability attributes generally indicate that with the "Ayo Kerja" Program many problems complained of by job seekers seem to be resolved well, even websites often loading when opened show enthusiastic job seekers using innovations provided by Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur. In general, this innovation can provide solutions to problems such as easier access to reliable job information, and the rapid update of the latest job vacancies online, but on the other hand new problems arise because the website often errors. Some of the things suggested are by adding existing facilities in Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur, and paying more attention to online services such as websites that are often erroneous.

Keywords: Innovation, Public, Service, Ayo Kerja.

PENDAHULUAN

Di era modern sekarang ini banyak sekali kemajuan yang kita alami dalam segala aspek. Teknologipun ikut berkembang pesat mengikuti perkembangan pasar. Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi terluas diantara provinsi-provinsi yang terdapat di Pulau Jawa. Luas wilayah provinsi ini adalah sekitar 47.922 km² dengan jumlah 38,8 juta jiwa (BPS Jatim, 2017). Tetapi disisi lain pengangguran masih menghantui negara kita hal tersebut yang membuat Pemerintah Provinsi Jawa Timur menciptakan inovasi baru tentang pelayanan publik dalam mencari lowongan pekerjaan. Pelayanan itu sendiri menurut Keputusan Menteri Negara Aparatur Negara No. 63 Tahun 2003 adalah Segala bentuk kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Daerah (BUMN dan BUMD) dalam bentuk barang atau jasa dalam rangka pemenuhan

kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Menteri Ketenagakerjaan M Hanif Dhakiri menjelaskan dalam ranah ketenagakerjaan Ayo Kerja yang menjadi tema Peringatan HUT ke-70 Kemerdekaan RI tahun 2015 ini diwujudkan dalam bentuk kerja produktif, inovatif dan kerja investabel. Semangat Ayo Kerja bukan hanya sekedar slogan, karena ini adalah wujud nyata dari kesadaran kita untuk bersama-sama mencapai cita-cita kemerdekaan di tengah kompetisi global yang semakin berat. Makna kerja produktif adalah bekerja dengan menggunakan sebaik-baiknya Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam untuk menghasilkan nilai tambah yang sebesar-besarnya.

Dari data tingkat perkembangan pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPT) dari tahun 2014 sampai 2015 mengalami peningkatan dari 4,19% pada tahun

2014 menjadi 4,47%. Pemerintah Provinsi Jawa Timur merespon ancaman penduduk usia kerja yang tidak produktif dengan menggelindingkan program Ayo Kerja dan Jatim Kompeten. Untuk mendorong para stakeholder dan masyarakat untuk menyiapkan kompetensi untuk memasuki dunia kerja atau wirausaha mandiri. Potensi alam dan budaya serta jumlah penduduk yang besar diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kegiatan usaha produktif para generasi muda. Pada tahun 2015 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur menciptakan inovasi layanan Ayo Kerja. Inovasi layanan Ayo Kerja adalah inovasi yang dibangun oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur, inovasi ini dibangun dan dikembangkan untuk mempertemukan kebutuhan para pencari kerja dengan perusahaan.

Beberapa masalah sebelum adanya program Ayo Kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk yaitu banyaknya penipuan lowongan pekerjaan online saat ini seperti yang telah terjadi oleh seorang mahasiswa yang bernama Khanisa yang baru lulus dari sebuah universitas dan sedang melamar pekerjaan di beberapa perusahaan besar sesuai dengan yang dia geluti, tak berselang lama setelah dia mengirimkan beberapa surat lamaran secara online kepada perusahaan yang dia incar Khanisa mendapatkan sms dari nomor seluler yang tidak dikenal. Dia mendapatkan informasi bahwa Khanisa telah diterima bekerja di sebuah perusahaan besar sesuai dengan aplikasi yang telah dia kirimkan melalui alamat email yang tertera di website, kemudian dia diminta untuk mengirimkan sejumlah uang untuk keperluannya berangkat ke luar pulau untuk keperluan masa percobaan. Saking senangnya, Khanisa tidak mencurigai sesuatu apapun dan langsung saja mengirimkan sejumlah uang kepada pihak yang memintainya uang. Alhasil uang yang telah dikirim sudah raib dan pihak tak bertanggung jawab itu tidak dapat dihubungi kembali. Kisah Khanisa adalah salah satu contoh mengenai kasus penipuan lowongan pekerjaan melalui media online yang telah marak dilakukan dan banyak sudah korban yang dirugikan, dikutip dari (<http://www.antarajatim.com> postingan pada tanggal 27 april 2015) dengan judul “Penipuan Berkedok Lowongan Kerja Masih Saja di Jumpai”. Dan masalah tentang informasi lowongan pekerjaan yang kurang lengkap seperti informasi kerja yang manual

(papan pengumuman), ketidakcocokan kualifikasi serta belum maksimalnya komunikasi antara pemerintah perusahaan dan masyarakat tentang kebutuhan tenaga kerja.

Inovasi ini dibangun dengan fasilitas offline atau kunjungan langsung ke Pusat Layanan Karir Terpadu (PLKT) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur dan fasilitas online yaitu aplikasi berbasis TIK yang dibangun untuk layanan informasi kerja. Keunggulan program layanan inovasi Ayo Kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur telah masuk ke dalam TOP 25 inovasi layanan publik Nasional Tahun 2015 yang diselenggarakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB). Inovasi Ayo Kerja merupakan proses kerja online berupa layanan info kerja yang bersifat pro-aktif, informatif, partisipatif dan merupakan satu-satunya di Indonesia berstandar ISO 9001:2008. Didukung dengan konsultasi pencari kerja, layanan Ayo Kerja memberikan jaminan keberhasilan berupa cepat, mudah dan aktual, yaitu dengan cepatnya informasi lowongan, efisiensi informasi, kepastian legalitas informasi, aman dan terverifikasi untuk masyarakat, perusahaan dan pencari kerja. Pencari kerja mendapatkan pendampingan, konsultasi dan pengantar untuk mendapatkan pekerjaan yang tepat, serta memahami dunia kerja. Jejaring dan pendampingan bursa kerja bagi sekolah dan dinas di Kabupaten atau Kota.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk dapat mengkaji lebih dalam sejauh mana inovasi pelayanan yang telah dilakukan oleh dinas tenaga kerja dalam melaksanakan inovasi layanan Ayo Kerja. Sehubungan dengan paparan tersebut maka penelitian ini berjudul “Inovasi Pelayanan Lowongan Pekerjaan Melalui Program Ayo Kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur”.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:11) penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan

triangulasi, analisis bersifat induktif dan lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2010:8). Pendekatan deskriptif kualitatif didasarkan pada pemikiran bahwa penelitian ini bersifat mendeskripsikan fenomena apa adanya secara urut secara sistematis. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mendeskripsikan Inovasi yang telah dilakukan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur. Adapun fokus penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan bagaimana inovasi yang diciptakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur dalam mengembangkan pelayanan lowongan pekerjaan melalui program Ayo Kerja. Teori yang digunakan adalah teori atribut inovasi dari Rogers (dalam Suwarno:2008) yang meliputi: *Relative advantage* (Keuntungan relatif), *Compatibility* (Kesesuaian), *Complexity* (Kerumitan), *Triability* (Kemungkinan dicoba), *Observability* (Kemudahan diamati). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara kualitatif, dan dokumentasi. Observasi menurut Hadi dalam Sugiyono (2010:166) observasi merupakan suatu proses yang kompleks dari berbagai proses biologis dan psikologis. Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan yang pertama dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan diteliti, kedua apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu (Patilima, 2013:68). Dokumentasi menurut (Sugiyono 2011:240) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model interaktif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2011:247) yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa inovasi program Ayo Kerja dalam menanggapi berbagai kritik dan keluhan dari para pencari kerja khususnya Provinsi Jawa Timur, yang antara lain mengeluhkan kurangnya informasi pekerjaan dan kurang validnya informasi lowongan pekerjaan. Oleh sebab itu Dinas

Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu instansi publik mempunyai kewajiban untuk menanggapi berbagai keluhan tersebut. Upaya yang telah dilakukan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur dalam menanggapi keluhan tersebut adalah dengan membentuk layanan program Ayo Kerja yang dapat diakses di *website* www.infokerja-jatim.com dan informasi lebih akurat yang diterima oleh *jobseeker*.

a. *Relative Advantage* (Keuntungan Relatif)

Relative Advantage atau Keuntungan Relatif merupakan salah satu atribut dalam inovasi pelayanan publik yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu nilai kebaruan yang ada didalam suatu inovasi tersebut. Dengan kata lain atribut inovasi *relative* menunjukkan nilai keunggulan yang dimiliki dari inovasi tersebut. Dalam inovasi pelayanan program Ayo Kerja ini, atribut inovasi *relative advantage* menerangkan hal-hal baru dan keunggulan dalam hal pelayanan informasi lowongan pekerjaan yang diterima oleh para pencari kerja. Nilai yang didapat dari pendapat masing-masing pencari kerja merupakan hal yang sangat penting untuk menandakan bahwa program Ayo Kerja oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur terdapat beberapa keunggulan.

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian terkait dengan atribut *relative advantage* atau keuntungan relatif yang diberikan oleh para pencari kerja menunjukkan bahwa terdapat nilai kebaruan dan keunggulan yang dimiliki program Ayo Kerja tersebut. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan pencari kerja yang bernama Wahyu Susilo dan Wisnu yang menyatakan bahwa dengan adanya program ini merasa terbantu dan lebih percaya terhadap informasi lowongan pekerjaan di media online.

Nilai keunggulan yang didapat dari para pencari kerja juga tidak lepas dari pertimbangan-pertimbangan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur dalam mewujudkan Program Ayo Kerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bayu Prabata selaku staf informasi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur pada pemaparan sebelumnya telah dijelaskan bahwa penyediaan informasi layanan lowongan pekerjaan melalui *website* dan aplikasi android didasarkan

oleh beberapa alasan, selain mudah diakses informasi yang diberikan lebih *valid* dan mudah didapat oleh para pencari kerja. Karena mereka bisa dengan mudah mendapatkan informasi lowongan pekerjaan sesuai dengan keinginan *jobseeker*, selain itu tidak ada lagi permasalahan kurang validnya informasi yang kurang terjamin.

Dari pemaparan pada hasil pembahasan pada atribut nilai keuntungan relative diatas membuktikan bahwa Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk dalam memberikan pelayanan dan memenuhi keinginan para pencari kerja sudah cukup baik, salah satunya ditunjukkan dengan memperhatikan para pencari kerja yang kurang percaya terhadap informasi lowongan pekerjaan melalui media online.

b. *Compatibility* (Kesesuaian)

Compatibility atau kesesuaian adalah kecocokan inovasi yang telah diluncurkan oleh instansi terkait dengan juga mempertimbangkan biaya dan kebutuhan konsumen agar dalam pelaksanaannya proses adaptasi dapat lebih cepat dan diterima oleh konsumen. Dalam inovasi pelayanan yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur melalui program Ayo Kerja, atribut inovasi *compatibility* menyangkut tentang keputusan dan sebab-sebab Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur dalam membentuk suatu program pelayanan informasi kerja yang diwujudkan dalam program Ayo Kerja.

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian terkait dengan atribut inovasi *compatibility* atau kesesuaian, Inovasi program Ayo Kerja oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan keluhan dari pencari kerja terutama kaum milenial, karena para pencari kerja banyak yang mengeluh kalau selama ini sering mendapatkan informasi lowongan kerja yang salah dan kurang jelas, tetapi dengan adanya program ini mereka beranggapan bahwa lowongan pekerjaan yang diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dari pernyataan diatas membuktikan bahwa perwujudan program Ayo Kerja ini semata-mata melihat kebutuhan saat ini, yaitu pentingnya

program yang melalui internet agar memenuhi keinginan para kaum milenial dan kenyamanan dalam mendapatkan informasi lowongan kerja, kepercayaan para pencari kerja juga meningkat terhadap lowongan kerja yang diupload atau disampaikan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur.

c. *Complexity* (Kerumitan)

Complexity atau Kerumitan adalah tingkatan seseorang dalam memahami suatu hal yang baru, yang belum pernah dihadapinya dan membutuhkan proses adaptasi untuk memahami suatu hal baru tersebut. Dalam hal inovasi pelayanan program Ayo Kerja, atribut inovasi *complexity* menyangkut tentang mekanisme, prosedur, tata cara yang mungkin didalam pelaksanaan pelayanan program Ayo Kerja terdapat perbedaan yang sebelumnya beserta proses adaptasinya. Terkait dengan mekanisme, prosedur, dan tata cara yang ada di dalam proses pelayanan program Ayo Kerja ini sudah cukup baik dan dibuat sesederhana mungkin agar pencari kerja tidak mengalami kesusahan saat melakukan penyerahan lamaran kerja. Dalam hal inovasi pelayanan program Ayo Kerja, atribut inovasi *complexity* menyangkut tentang mekanisme, prosedur, tata cara yang mungkin didalam pelaksanaan pelayanan program Ayo Kerja terdapat perbedaan yang sebelumnya beserta proses adaptasinya. Terkait dengan mekanisme, prosedur, dan tata cara yang ada di dalam proses pelayanan program Ayo Kerja ini sudah cukup baik dan dibuat sesederhana mungkin agar pencari kerja tidak mengalami kesusahan saat melakukan penyerahan lamaran kerja.

Tahapan pencari kerja dalam mengakses website tersebut tidak telalu banyak perubahan dari penyedia informasi lowongan pekerjaan sebelumnya yang ada di media online. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan pencari kerja yang bernama Ridho dan Zainal Abidin yang menyatakan bahwa mekanisme dan prosedur untuk menginput data untuk persyaratan kerja sudah jelas, yaitu pencari kerja dengan memasukkan CV terbaru, foto terbaru, biodata diri dan alamat email. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan pencari kerja dalam menggunakan inovasi program Ayo Kerja. Dari hasil pemaparan tersebut terkait dengan atribut inovasi *complexity* atau kerumitan pada program Ayo Kerja mencakup tentang prosedur,

mekanisme, dan tata cara pencari kerja dalam menggunakan program Ayo Kerja, membuktikan bahwa prosedur, mekanisme dan tata cara yang diwujudkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Jawa Timur ini dapat dengan mudah dimengerti oleh pencari kerja.

d. *Triability* (Kemungkinan Dicoba)

Triability atau Kemungkinan Dicoba adalah periode dimana suatu inovasi dapat dicoba dan diuji untuk diperoleh hasil pembandingan antara inovasi yang baru dan yang lama, dimana setiap orang mempunyai kesempatan untuk mencobanya sehingga dapat diketahui nilai keunggulan atau keuntungan dalam inovasi pelayanan program Ayo Kerja oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur berdasarkan hasil evaluasi yang didapati setiap hari atau setiap harinya, sehingga didapatkan nilai-nilai keuntungan dan kelebihan pada program Ayo Kerja tersebut.

Dalam inovasi pelayanan program Ayo Kerja oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur berdasarkan hasil evaluasi yang didapati setiap hari atau setiap harinya, sehingga didapatkan nilai-nilai keuntungan dan kelebihan pada program Ayo Kerja tersebut. Dalam perjalanannya kehadiran program Ayo Kerja disambut antusias oleh para pencari kerja. Selain menjadi lebih mudah diakses, pencari kerja lebih bisa percaya dengan informasi lowongan pekerjaan yang ada, karena Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur sendiri hanya memberikan informasi lowongan pekerjaan yang *valid* dan jelas.

Pada atribut inovasi ini terdapat sedikit catatan bahwa dengan antusiasme yang begitu tinggi ini mengakibatkan *website* program tersebut terkadang susah dibuka dan lemot. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan pencari kerja yang bernama Hendra dan Sukmaringga Dwi, sementara itu terkait dengan atribut inovasi *triability* atau kemungkinan dicoba pada inovasi program Ayo Kerja telah dilakukan perbaikan *server* agar lebih cepat dan mudah diakses.

e. *Observability* (Kemudahan diamati)

Observability atau Kemudahan diamati adalah suatu proses pengamatan untuk menggambarkan bagaimana suatu inovasi dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik dan berjalan sesuai dengan harapan. Dalam hal inovasi pelayanan Dinas

Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur, atribut inovasi *observability* atau kemudahan diamati mencakup tentang bagaimana kehadiran inovasi pelayanan program Ayo Kerja ini dapat dilihat dampaknya bagi kepuasan pencari kerja dan bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur sendiri dalam hal optimalisasi pelayanan publik.

Dalam hal inovasi pelayanan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur, atribut inovasi *observability* atau kemudahan diamati mencakup tentang bagaimana kehadiran inovasi pelayanan program Ayo Kerja ini dapat dilihat dampaknya bagi kepuasan pencari kerja dan bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur sendiri dalam hal optimalisasi pelayanan publik. Dilihat dari pelaksanaannya sejauh ini, program Ayo Kerja dapat diterima dengan baik oleh pencari kerja yang ditunjukkan dengan antusias yang begitu tinggi dan meningkatnya indeks kepuasan masyarakat yang melebihi nilai minimal yang ditargetkan atau masuk kategori mutu layanan baik sehingga menyebabkan meningkatnya pengunjung di *website* maupun yang datang dan mengakses *website* di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut menandakan bahwa kehadiran inovasi program Ayo Kerja ini memang diharapkan oleh masyarakat khususnya bagi *jobseeker* yang menginginkan adanya terobosan baru oleh pihak Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur.

Puasnya pencari kerja terhadap inovasi pelayanan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur melalui program Ayo kerja ini merupakan wujud dari kesungguhan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur dalam merespon setiap kritik dan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat. Dengan begitu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat dikatakan sudah cukup baik sebagai penyelenggara pelayanan publik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil di atas analisis mengenai program Ayo Kerja oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur yang

sudah penulis paparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi pelayanan publik program Ayo Kerja yang dapat diakses melalui website dikatakan berjalan dengan baik dan diterima oleh masyarakat, khususnya bagi *job seeker* yang dilihat dan dianalisis berdasarkan lima atribut inovasi menurut Rogers yaitu: *Relative Advantage* (Keuntungan Relatif) ditunjukkan dengan keunggulan program Ayo Kerja yang diwujudkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur untuk memudahkan para *jobseeker* mencari informasi lowongan pekerjaan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan dengan akses melalui website. *Compatibility* (Kesesuaian) dalam hal pengambilan keputusan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur dalam bentuk program Ayo Kerja, sudah berdasarkan pada kebutuhan pencari informasi lowongan pekerjaan dibuktikan dari program tersebut bisa diakses melalui *website* sudah sesuai dengan kemajuan era digital. *Complexity* (Kerumitan) pada prosedur, mekanisme dan tata cara *job seeker* dalam mencari informasi lowongan pekerjaan melalui program Ayo Kerja ini dapat diadaptasi dengan baik dan cepat oleh pencari kerja, karena pada umumnya tidak banyak berubah hanya saja sekarang lebih mudah mendapat informasi lowongan kerja yang lebih valid melalui website ini. Jadi hanya cara mendapatkan informasi yang berubah begitu kepercayaan yang diberikan oleh *job seeker* kepada informasi lowongan kerja oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur melalui program Ayo Kerja. *Triability* (Kemungkinan dicoba) yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur untuk memberi kenyamanan dan kemudahan pada *Job Seeker* sudah dilakukan dalam hal mudahnya diakses dimanapun dan kapanpun, dan memastikan website ini dapat diakses oleh siapa saja. *Observability* (Dapat Diamati) dapat dilihat dari pelaksanaannya. Sejauh ini, inovasi program Ayo Kerja dapat diterima dengan baik oleh para *job seeker* yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah pengunjung *website* maupun meningkatnya minat para *Job Seeker* terhadap program-program yang termasuk didalam program Ayo Kerja oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur. Walaupun hal tersebut membuat *website* susah dibuka.

Walaupun secara umum Inovasi Pelayanan program Ayo Kerja oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur ini berjalan dengan baik tetapi masih terdapat sedikit kekurangan dalam beberapa hal seperti *server error*, atau *website* yang sulit dibuka dan minimnya sosialisasi program tersebut terutama dikalangan umum.

Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat berguna bagi peningkatan program Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur khususnya pada program Ayo Kerja agar kedepan bisa lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan kepada para pencari kerja. Saran tersebut antara lain :

1. Terkait kurangnya sosialisasi oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur terkait dengan program yang mereka wujudkan untuk membantu para *job seeker* dalam mencari informasi lowongan pekerjaan.
2. Melihat banyaknya pengunjung *website* yang membuat server eror dan susah dibuka, sebaiknya pihak Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur lebih memperhatikan layanan online tersebut.
3. Agar lebih efektif dan efisien, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur perlu menambah fasilitas seperti komputer untuk menunjang para pencari kerja untuk mengakses *website* Ayo Kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Penduduk Provinsi Jawa Timur.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya :

1. Para dosen S1 Ilmu Administrasi Publik FISH UNESA.
2. Dr. Prasetyo Isbandono. S.Sos., M.Si.
3. Dra. Meirinawati, M.AP. dan Eva Hany Farida, S.AP., M.AP. Selaku dosen penguji.
4. M. Farid Ma'ruf S.Sos., M.AP. yang telah membimbing dan menelaah jurnal yang ditulis peneliti.

5. Dan pihak-pihak lainnya yang memberi dukungan moral maupun material kepada peneliti sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 63 Tahun 2003. *Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara.*
- Antara Jatim.com 2015. *Penipuan Berkedok Lowongan Kerja Masih Saja Dijumpai.* <http://www.antarajatim.com> pada 27 April 2015.
- Patilima, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta
- Suwarno. 2008. *Inovasi Sektor Publik.* Jakarta:STIA-LAN Press.
- Miles, Mathew B. dan Huberman, A. Michael. 2007. *Analisis data Kualitatif,* Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Rogers, Everett M. 2003. *Attribute of Innovations,* Fifth Edition, Free Press, New York.
- Mirnasari, Rina Mei. 2013. *Inovasi Pelayanan Publik UPTD Terminal Purabaya-Bungurasih.* Volume. 1 Nomor 1.
- Samsara, Ladiatno. 2013. *Inovasi Pelayanan Paspor di Kantor Imigrasi(Studi Tentang Peningkatan Kualitas Pelayanan Surat Perjalanan Republik Indonesia di Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus Surabaya).* Volume. 1 Nomor 1.